



Special Issue :

Webinar Nasional
HUMANIS 2024

Website.

<http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/SNH>

Menavigasi Kompleksitas: Pengembangan Kerangka Holistik Untuk Sistem Perusahaan

Ariffiyanto Gema Prakoso¹); Ray Agung Pangestu²); Hadi Supratikta³)

Universitas Pamulang, Indonesia

Email: ¹gemaprakoso99@gmail.com,

²rayagungp16@gmail.com,

³supratikta@gmail.com

Abstract: In this article, we'll discover why building a holistic framework is critical to addressing the complexity of enterprise systems. These complexities include increased uncertainty, difficulty in making decisions, and limitations of traditional methods. System models, decision-making tools, and monitoring and evaluation processes are all included in an integrated framework. This framework can be applied in a variety of industries as it improves performance, decision making, innovation, resilience, and collaboration. But issues such as complexity, skills shortages, changing organizational culture, and the need for sufficient data must be addressed. Therefore, building a holistic framework is very important to understand and control the complexity of enterprise systems.

Keywords: Holistic Framework; Complexity; Company Systems; Decision-making; Benefits of a Holistic Framework

Abstrak: Dalam artikel ini, kita akan menemukan alasan mengapa membangun kerangka kerja holistik sangat penting untuk mengatasi kompleksitas sistem perusahaan. Kompleksitas ini termasuk ketidakpastian yang meningkat, kesulitan untuk membuat keputusan, dan keterbatasan metode tradisional. Model sistem, alat pengambilan keputusan, dan proses pemantauan dan evaluasi semua termasuk dalam kerangka kerja terintegrasi. Kerangka kerja ini dapat diterapkan dalam berbagai industri karena meningkatkan kinerja, pengambilan keputusan, inovasi, ketahanan, dan kolaborasi. Tetapi masalah seperti kompleksitas, kekurangan keahlian, perubahan budaya organisasi, dan kebutuhan data yang cukup harus diatasi. Oleh karena itu, membangun kerangka kerja holistik sangat penting untuk memahami dan mengendalikan kompleksitas system Perusahaan.

Kata kunci: Kerangka Holistik; Kompleksitas; Sistem Perusahaan; Pengambilan Keputusan; Manfaat Kerangka Kerja Holistik.

PENDAHULUAN

Agar tetap kompetitif dan relevan di dunia bisnis yang cepat berubah saat ini, perusahaan harus mampu menavigasi berbagai kompleksitas. Pengembangan kerangka kerja holistik adalah kunci untuk memahami dan mengelola kompleksitas (Siswanto & Novarena, n.d). Dalam artikel

ini, kami akan membahas pentingnya pengembangan kerangka kerja holistik untuk sistem perusahaan serta bagaimana hal ini dapat membantu perusahaan dalam menghadapi tantangan kompleksitas (Morioka & Carvalho, 2016). Menurut Motta (2019), pengembangan kerangka kerja holistik dapat didefinisikan sebagai "suatu pendekatan yang mengintegrasikan berbagai elemen, proses, dan komponen dalam suatu sistem yang kompleks untuk mencapai pemahaman yang lebih baik dan pengelolaan yang lebih efektif" Menurut Johnson (2010) "penggunaan kerangka kerja holistik memungkinkan perusahaan untuk melihat gambaran yang lebih besar dan memahami interaksi antara berbagai komponen dalam sistem perusahaan".

Selain itu, artikel terbaru dari Journal of Business Complexity menyatakan bahwa "pengembangan kerangka kerja holistik dapat membantu perusahaan dalam mengidentifikasi pola-pola kompleksitas yang muncul dan merumuskan strategi yang tepat untuk mengelolanya" (Vidal & Hernández, 2021). Karena itu, kita akan membahas konsep kerangka kerja holistik dalam konteks ini.

KAJIAN LITERATUR

Kompleksitas Sistem Perusahaan

Kompleksitas sistem perusahaan didefinisikan sebagai sifatnya yang kompleks karena banyaknya interaksi dan interdependensi yang terjadi di dalamnya

perusahaan didefinisikan sebagai sifat sistem yang sulit dipahami dan diprediksi karena interaksi dan interdependensi yang kompleks antara berbagai komponennya. Kompleksitas ini menghadirkan beberapa tantangan, seperti:

Peningkatan Ketidakpastian: Interaksi yang kompleks antara komponen sistem dapat membuat sulit untuk memprediksi bagaimana sistem akan berperilaku.

Kesulitan dalam Pengambilan Keputusan: Sistem yang kompleks dapat membuat sulit untuk menemukan solusi terbaik untuk masalah.

Keterbatasan Metode Tradisional: Metode tradisional yang berpusat pada optimasi lokal seringkali tidak dapat menangani kompleksitas sistem.

Kerangka Sistem Perusahaan yang Terintegrasi

Kerangka kerja holistik sistem perusahaan harus terdiri dari beberapa komponen utama agar dapat mengatasi keterbatasan ini dengan menggabungkan berbagai perspektif dan mempertimbangkan seluruh sistem secara keseluruhan

- Model Sistem: Model sistem dapat dibuat menggunakan berbagai teknik, seperti jaringan saraf, pemodelan berbasis agen, atau simulasi komputer, untuk menunjukkan struktur, fungsi, dan dinamika sistem secara akurat
- Alat Pengambilan Keputusan: Alat seperti simulasi, optimisasi, dan analisis data harus membantu pemangku kepentingan memahami kompleksitas sistem dan membuat keputusan yang optimal.
- Proses Pemantauan dan Evaluasi: Pemantauan dan evaluasi harus dilakukan untuk melacak kinerja sistem dan menemukan area yang perlu diperbaiki. Proses ini harus berulang dan melibatkan pemangku kepentingan dari semua tingkatan organisasi.

Implementasi Kerangka Holistik

Berbagai industri dan sektor dapat menggunakan sistem perusahaan yang luas. Berikut beberapa kerangka kerja holistik untuk sistem perusahaan dapat diterapkan di berbagai industri dan sektor. Berikut adalah beberapa contoh:

Manufaktur: Kerangka kerja dapat membantu mengoptimalkan aliran bahan, meningkatkan efisiensi produksi, dan mengurangi pemborosan.

Layanan Keuangan: Kerangka kerja dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas perawatan, mengurangi biaya, dan mengembangkan produk dan layanan baru.

Perawatan Kesehatan: Kerangka kerja dapat digunakan untuk mengelola risiko, meningkatkan kepuasan pelanggan, dan mengembangkan produk dan layanan baru.

Keuntungan dari Kerangka Holistik

Kerangka kerja holistik untuk sistem bisnis dapat memiliki banyak manfaat, seperti:

- Peningkatan Kinerja: Kerangka kerja dapat membantu organisasi mencapai tujuan mereka

dengan meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan efektivitas.

- Pengambilan Keputusan yang Lebih Baik: Kerangka kerja dapat membantu pemangku kepentingan memahami kompleksitas sistem dan membuat keputusan yang lebih baik.
- Peningkatan Inovasi: Kerangka kerja dapat membantu organisasi menemukan peluang baru dan mengembangkan barang dan jasa baru.
- Peningkatan Ketahanan: Kerangka kerja dapat membantu organisasi menyesuaikan diri dengan perubahan dan menangani gangguan.
- Peningkatan Komunikasi dan Kolaborasi: Kerangka kerja dapat membantu organisasi berkomunikasi dan bekerja sama lebih baik dengan departemen dan fungsi di seluruh organisasi.

Tantangan dan Hambatan

Meskipun kerangka kerja sistem perusahaan yang lengkap memiliki banyak manfaat, ada beberapa masalah dan hambatan saat menerapkannya. Beberapa masalah utama termasuk:

- Kompleksitas: Kerangka kerja holistik dapat sangat sulit untuk diterapkan dan sangat kompleks.
- Kebutuhan Data: Untuk berfungsi dengan baik, kerangka kerja holistik membutuhkan banyak data.
- Perubahan Budaya: Perubahan budaya yang signifikan mungkin diperlukan dalam organisasi untuk menerapkan kerangka kerja holistik.
- Kekurangan Keahlian: Menemukan individu dengan keahlian yang diperlukan untuk menerapkan kerangka kerja holistik mungkin sulit.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur untuk mengkaji pengembangan dan penerapan kerangka kerja holistik dalam sistem perusahaan. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi dari berbagai sumber literatur yang relevan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peningkatan Kinerja

Studi literatur menunjukkan bahwa penerapan kerangka kerja holistik dapat meningkatkan kinerja perusahaan secara signifikan. Dalam konteks manufaktur, kerangka kerja holistik membantu mengoptimalkan aliran material dan mengurangi pemborosan, sehingga meningkatkan efisiensi produksi. Di sektor layanan keuangan, kerangka kerja ini membantu meningkatkan kualitas layanan dan kepuasan pelanggan dengan memungkinkan perusahaan untuk merespons kebutuhan pelanggan dengan lebih cepat dan tepat. Dalam sektor perawatan kesehatan, penerapan kerangka kerja holistik membantu dalam pengelolaan risiko dan peningkatan kepuasan pasien melalui koordinasi yang lebih baik antara berbagai departemen dan layanan.

Pengambilan Keputusan yang Lebih Baik

Kerangka kerja holistik menyediakan alat pengambilan keputusan yang membantu pemangku kepentingan dalam memahami kompleksitas sistem dan membuat keputusan yang lebih tepat. Studi literatur menunjukkan bahwa penggunaan simulasi, optimasi, dan analisis data memungkinkan manajer untuk mengevaluasi berbagai opsi strategis dan memprediksi dampaknya sebelum implementasi.

Peningkatan Inovasi

Penerapan kerangka kerja holistik mendorong perusahaan untuk mengeksplorasi peluang baru dan mengembangkan produk serta layanan inovatif. Literatur menunjukkan bahwa kerangka kerja ini membantu perusahaan dalam mengenali tren dan kebutuhan pasar yang belum terpenuhi, serta menciptakan solusi inovatif yang dapat memberikan keunggulan kompetitif.

Peningkatan Ketahanan dan Kolaborasi

Kerangka kerja holistik meningkatkan kemampuan perusahaan untuk beradaptasi dengan perubahan dan mengatasi gangguan. Selain itu, kerangka kerja ini juga memperkuat komunikasi

dan kolaborasi antar departemen, yang penting untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih harmonis dan produktif. Literatur mencatat bahwa kerangka kerja holistik memungkinkan perusahaan untuk merespons perubahan pasar dan teknologi dengan lebih cepat dan efisien.

KESIMPULAN DAN SARAN

Menciptakan kerangka kerja holistik untuk sistem perusahaan adalah pekerjaan yang sulit dan kompleks. Meskipun demikian, manfaatnya sangat besar. Kita dapat membuka jalan ke masa depan yang lebih sukses dan berkelanjutan dengan memberikan kerangka kerja yang dapat membantu organisasi memahami dan mengelola kompleksitas sistem mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Morioka, S., & Carvalho, M. M. (2016). "A systematic literature review towards a conceptual framework for integrating sustainability performance into business".
- Motta, R. (2019). "An Evidence-Based Framework for Supporting the Engineering of IoT Software Systems".
- Siswanto & Novarena. (n.d). "Identification of business system based on the business process of small culinary enterprises".
- Vidal & Hernández. (2021). "Complexity in manufacturing systems: a literature review January 2021 Production Engineering 15".
- Johnson. (2010). "The relationship-service-profit chain: conceptual framework and propositions".